

Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Muhammad Rifki¹, Charles Butar-Butar², Yusni Khairul Amri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Muhammad Rifki

rifkivivo251@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca cepat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap teks prosedur. Penelitian ini fokus pada peserta didik kelas X TKJ dua di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan pada tahun ajaran 2024/2025. Persoalan yang dibahas adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap teks prosedur yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan membaca cepat mereka. Penelitian ini memakai metode kuantitatif menggunakan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berjumlah 800 orang, tetapi sampelnya adalah semua peserta didik kelas X TKJ 2 yg berjumlah 32 orang, sebab sampelnya diambil secara jenuh. Instrumen yg digunakan ialah tes untuk mengukur kemampuan membaca cepat dan tes untuk mengukur pemahaman teks prosedur. Data dianalisis menggunakan uji normalitas memakai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment, bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Akibat membagikan bahwa data membaca cepat serta pemahaman teks prosedur berdistribusi normal menggunakan nilai signifikansi masing-masing lebih akbar berasal 0,05 yaitu 0,200. Hasil uji hubungan Pearson menunjukkan koefisien hubungan sebanyak 0,948 menggunakan nilai signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur. Sesuai yang akan terjadi penelitian, bisa disimpulkan bahwa ada imbas yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks mekanisme oleh peserta didik kelas X TKJ dua di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan membaca cepat peserta didik, maka semakin tinggi juga pemahaman siswa terhadap teks mekanisme yg dibaca. Penelitian ini dibutuhkan bisa menjadi acuan bagi guru pada menerapkan latihan membaca cepat untuk menaikkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *membaca cepat, pemahaman teks prosedur, pengaruh, siswa SMK*

Pendahuluan

Era globalisasi ketika ini ditandai dengan peningkatan pesat info yang merambah setiap aspek kehidupan. Perkembangan gosip yg begitu pesat ini mempengaruhi semua sektor dan lapisan warga. Banyak orang mengatakan bahwa kita hidup di era gosip dan pengendalian informasi adalah kunci untuk mengendalikan dunia.

Selain memakai pendengaran serta penglihatan, kita pula bisa memperoleh berita menggunakan membaca. Proses membaca melibatkan upaya mencari, merogoh, serta

memproses info. “Mengingat pesatnya perkembangan isu, penting bagi individu buat mempunyai keterampilan membaca secara efisien serta cepat. Bahasa menggunakan lingkungan pemakai ialah aspek yg tidak terpisahkan dalam Butar, Dkk, (2019)”. Kemampuan membaca cepat harus disertai menggunakan kemampuan buat memahami sepenuhnya apa yang sedang dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya wacana kecepatan tetapi pula pentingnya tahu serta menyerap isu yg terkandung dalam teks.

Gosip tertulis semakin banyak disebarluaskan baik melalui media cetak seperti buku, majalah, jurnal, maupun media elektronika online seperti e-book, Koran online, dan lain sebagainya. gosip ini dapat diperoleh melalui pemahaman membaca. Kemampuan membaca ialah alat yg sangat penting buat melacak semua info yang terdapat di berbagai media. Anda bisa belajar perihal dunia melalui membaca. Membaca membuka ventilasi global. 2 pernyataan di atas merupakan kata teknis yang kita dengar hampir setiap hari. Terminologi ini sangat menarik dan memotivasi pendengarnya. tetapi pada kenyataannya masih terdapat 4.444 orang yg menganggap membaca menjadi sesuatu yang merepotkan sebagai akibatnya minat bacapun rendah. Kemalasan membaca tidak hanya terlihat pada orang biasa, tetapi pula di siswa sekolah dasar, terutama mahasiswa. Asal orang yang mengalami kesulitan membaca, mungkin berakhir dengan pemahaman bacaan yg jelek. “Membaca cepat artinya metode membaca dimana mata berkecimpung cepat melalui teks, istilah demi istilah, kalimat demi kalimat, atau baris demi baris Rahma, (2024)”.

Dari Kundharu dan Slamet pada Rahmah, (2024) “Membaca cepat merupakan teknik membaca yang berfokus pada istilah kunci serta isu penting dengan melewati kata-istilah serta pandangan baru buat penjelasan yang lebih rinci. Dengan serius di elemen primer, pembaca dapat menaikkan kecepatan membaca sambil permanen tahu esensi materi”.

Nurhadi (2010) menyatakan bahwa “membaca cepat adalah proses membaca yg menekankan aspek kecepatan tanpa mengabaikan pemahaman konten bacaan. Kemampuan membaca cepat diterapkan sesuai menggunakan tujuan membaca, keperluan dari aspek bacaan yg dijelajahi, dan taraf kesulitan atau ringannya materi bacaan yg dihadapi dalam Rahmah, (2024)”.

Membaca cepat melibatkan membaca hampir seluruh materi pada jangka saat tertentu serta membaca menggunakan kecepatan tinggi sambil memahami 70% konten. pada hal ini, “materi” mengacu di jumlah istilah yg terkandung dalam bahan bacaan, serta “ketika tertentu” mengacu pada saat yg diperlukan buat memahami bahan bacaan. Waktu yg dipergunakan untuk membaca cepat dinyatakan dalam jam, yaitu menit. Serta pemahaman anda terhadap materi bacaan ialah 70%. artinya, selesainya terselesaikan membaca, pembaca telah menguasai sedikitnya 70% materi bacaan. Selain membaca cepat dalam kehidupan sehari-hari menjadi seseorang peserta didik wajib tahu menulis teks mekanisme.

Teks prosedur ialah teks yang sangat krusial buat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sebab teks prosedur adalah suatu prosedur atau teks yg mengandung mekanisme. Kehadiran teks prosedur sangat membantu pengguna dan memudahkan pekerjaan mereka.

“Teks mekanisme adalah teks yg menjelaskan langkah-langkah atau cara melakukan sesuatu, baik itu cara kerja juga prosedur, secara rinci agar tujuan tertentu dapat tercapai Alam, (2017)”.

Metode Penelitian

Dari Firdaus, (2009) “Menyatakan Koefisien korelasi ini disebut koefisien hubungan pearson sebab diperkenalkan pertama kali sang Karl Pearson pada tahun 1990”. Koefisien korelasi ini tak jarang juga disebut menjadi koefisien hubungan productmomentpearson Jenis hubungan ini lebih sempurna buat data yg ukuran interval atau rasio. Adapun rumus berasal productmoment merupakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber Ramzani, (2015)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah respon dan uji coba

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Menurut Ramzani, (2015) “Menyatakan syarat minimum buat diklaim memenuhi kondisi validitas merupakan Jika $r > 0,30$ (tingkat signifikansi 5%). Jika hubungan butir soal menggunakan skor total kurang asal 0,30 maka buah soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen memakai bantuan SPSS”. Dari Firdaus, (2009) “Koefisien korelasi dengan ketentuan $-1 < r < 1$ dengan ketentuan yaitu :

$R > 0$ Berarti terdapat korelasi yg positif antara X dan Y

$R < 0$ Berarti ada korelasi yg negatif antara X dan Y

$R = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara X serta Y”

Berdasarkan Nugroho (2005:36) dalam Firdaus, (2009) “Sifat hubungan akan memilih arah dari hubungan. Keeratan hubungan dapat interpretasikan bertenaga dan lemahnya taraf korelasi variabel pada penelitian berdasarkan di ketentuan menjadi berikut”:

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00–0,199	Sangat rendah
0,20–0,399	Rendah
0,40–0,599	Sedang
0,60–0,799	Kuat
0,80–1,00	Sangat kuat

Sumber Ramzani, (2015)

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Uhar suhar saputra, 2014:129) dalam Ramzani, (2015) .

Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data nya sama (Sugiyono, 2007:228) dalam Ramzani, (2015) .

Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Sumber: Ramzani (2015)

Dimana:

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

x : ($x_i - \bar{x}$)

y : ($y_i - \bar{y}$)

Oleh karena itu, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berkaitan dengan pengaruh membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur yang signifikan berupates. Langkah yang diambil dalam melaksanakan percobaan adalah dengan menggunakan tes tertulis yaitu pilihan berganda. Pilihan berganda diberikan oleh guru kepada siswa berupa intstruksi dalam menyajikan pemahaman membaca cepat serta unsur dan kebahasaan teks prosedur(saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan oleh guru).

Hasil Penelitian

Pengkajian ini terlaksana di SMK Negeri 1Percut Sei Tuan yang berlokasi diJalan Kolam Nomor 3, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah tersebut memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter, serta memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar, termasuk dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek Siswa kelas X TKJ 2 berjumlah 32 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca cepat memengaruhi pemahaman terhadap teks prosedur yang dimiliki oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1Percut Sei Tuan padaTahun Pelajaran2024/2025. Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui pemberian tes pilihan berganda tentang membaca cepat dan pemahaman teks prosedur.

Penelitian ini melibatkan sejumlah responden dari kelas X TKJ 2 sebagai sampel. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca cepat pada kategori sedang ,sedangkan sebagian kecil lainnya masuk dalam kategori tinggi dan rendah.

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat, peneliti memberikan teks bacaan dan mencatat waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikannya. Setelah itu, diberikan tes pemahaman berupa soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa terhadap isi teks prosedur yang dibaca.

Penelitian yang dilakukan mulai tanggal 21 juni 2025 sampe selesai peneliti dapat mengambil beberapa data yang terdiri dari data nilai membaca cepat dan nilai teks prosedur melalui soal pilihan berganda tentang membaca cepat dan pemahaman teks prosedur yang peneliti berikan kepada siswa kelas X TKJ 2 lalu diolah datanya sesuai dengan arahan / instruksi yang pembimbing berikan kepada peneliti yaitu menggunakan korelasi pearson product moment dengan menggunakan bantuan perhitungan menggunakan SPSS.

Berikut adalah tabel data siswa dari hasil tes membaca cepat dan pemahaman teks prosedur:

Table4.1
Data Hasil Membaca Cepat Kelas X TKJ2

NO	NAMA SISWA	NILAIKPM
1	FAHREZA	1025KPM
2	RAIHAN	990KPM
3	M.RAFI	1008KPM
4	AHMAD	975KPM
5	WIKAS	1042KPM
6	AFRIANSYAH	960KPM
7	M.ARIS	985KPM
8	STEVEN	1015KPM
9	RANDYARYA	998KPM
10	JIDAN	1030KPM
11	WISNU	972KPM
12	RASYAHADI	1002KPM
13	M.FILAR	965KPM
14	M.RAIHAN	1020KPM
15	MASYAR	950KPM
16	REIHAN	980KPM
17	SOBRI	1018KPM
18	WAHYU	940KPM
19	MICHAEL	955KPM
20	RAFI	970KPM
21	RASYA	990KPM
22	ADITYA	1035KPM
23	M.FAIZ	985KPM
24	GILANG	960KPM
25	KHAIRUL	1028KPM
26	IBNU	978KPM
27	ALVINO	945KPM
28	ARI	1005KPM
29	RIZKY	965KPM
30	ZHAFRAN	1040KPM
31	RISKY	975KPM
32	AZIZ	958KPM

Tabel4.2
Data Hasil Teks Prosedur Kelas X TKJ 2

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	FAHREZA	100
2	RAIHAN	93
3	M.RAFI	93
4	AHMAD	87
5	WIKAS	100
6	AFRIANSYAH	80
7	M.ARIS	87
8	STEVEN	93
9	RANDY	87
10	JIDAN	100
11	WISNU	80
12	RASYAHADI	93
13	M.FILAR	80
14	M.RAIHAN	93
15	MASYAR	73
16	REIHAN	80
17	SOBRI	93

18	WAHYU	67
19	MICHAEL	73
20	RAFI	80
21	RASYA	87
22	ADITYA	100
23	M.FAIZ	93
24	GILANG	80
25	KHAIRUL	100
26	IBNU	87
27	ALVINO	73
28	ARI	93
29	RIZKY	80
30	ZHAFRAN	100
31	RISKY	87
32	AZIZ	80

Berdasarkan data nilai diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur melalui tes yang diberikan peneliti berupa tes pilihan berganda menuai responden siswa kelas X TKJ 2 dan mengalami peningkatan serta perubahan pada sampel yang diuji oleh peneliti berikut datanya melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Gambar4.1. Mencari Nilai Uji Normalitas Hipotesis
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Membaca cepat	Teks Prosedur	
N			32	32	
Normal Parameter ^{a,b}		Mean	989.50	87.25	
		Std. Deviation	29.756	9.298	
MostExtremeDifferences		Absolute	.094	.169	
		Positive	.094	.157	
		Negative	-.086	-.169	
Test Statistik			.094	.169	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	.020	
Monte Carlo Sig.(2-Tailed)		Sig	.656	.020	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.644	.016
			Upper Bound	.669	.023

Pengkajian ini dilaksanakan dengan capaian untuk mengerti bagaimana pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur dibuat oleh peserta didik kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada Tahun Ajaran 2024 / 2025. Sebelum dilakukan uji hipotesis , terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis , salah satunya adalah uji normalitas data, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal atau tidak dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS versi 27.

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan one-sample kolmogorov-smirnovtest : Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada data Membaca cepat sebesar 0,200 dan pada data Teks prosedur juga sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan,

yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data membaca cepat dan teks prosedur memiliki distribusi normal.

Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian telah memenuhi salah satu syarat analisis statistik parametrik, sehingga uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu uji korelasi Pearson Product Moment, untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Ha: Ada Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025.

Hipotesis alternatif (H_A) akan diterima apabila hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi (p-value) < 0,05, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur.

Gambar 4.2. Uji Data Menggunakan Pearson Product Moment Dengan Bantuan SPSS Correlations

		Membaca Cepat	Teks Prosedur
Membaca Cepat	Pearson Correlation	1	.948**
	Sig (2-Tailed)		<.001
	N	32	32
Teks Prosedur	Pearson Correlation	.948**	1
	Sig (2-Tailed)	<.001	
	N	32	32

Setelah sebelumnya dilakukan uji normalitas serta diperoleh yang akan terjadi bahwa data pretest serta posttest berdistribusi normal, langkah selanjutnya merupakan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui korelasi antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur pada peserta didik kelas X TKJ 2 pada SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025.

Uji yg digunakan dalam penelitian ini artinya uji korelasi Pearson Product Moment, yang digunakan untuk mengetahui kekuatan serta arah korelasi antara variabel bebas (kemampuan membaca cepat) menggunakan variabel terikat (pemahaman teks prosedur). Adapun hipotesis yang diuji pada penelitian ini ialah menjadi berikut:

Ha: ada imbas Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks mekanisme oleh siswa Kelas X TKJ dua pada SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025

Bila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka H_A diterima. Dari akibat diatas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks mekanisme adalah 0,948 menggunakan nilai signifikansi sebanyak 0,001. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,948 menunjukkan adanya hubungan yg sangat bertenaga serta positif antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur. Korelasi positif berarti bahwa semakin tinggi kemampuan membaca cepat siswa, maka semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap teks mekanisme yg dibaca. Selain itu, nilai signifikansi sebanyak 0,001 yg lebih kecil asal tingkat signifikansi 0,05 memberikan bahwa hubungan tadi signifikan secara statistik. Sang karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, bisa disimpulkan bahwa hipotesis

alternatif (HA) diterima. Menggunakan demikian, ada efek yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks mekanisme oleh peserta didik kelas X TKJ 2 pada Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025. berdasarkan akibat penelitian yg sudah dilakukan, dapat diringkas menjadi berikut:

Akibat uji normalitas memberikan bahwa data membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan uji parametrik. Uji korelasi Pearson membagikan koefisien korelasi sebesar 0,948 serta tingkat signifikansi 0,001. Nilai koefisien korelasi memberikan adanya korelasi yang sangat kuat serta positif antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks mekanisme. Nilai signifikansi memberikan hasil yang signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif (HA) diterima. Menggunakan demikian, ada dampak yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks mekanisme sang peserta didik kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Pembahasan

Hasil pengkajian ini menunjukkan kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur. Hal ini dapat dipahami karena kemampuan membaca cepat memungkinkan siswa untuk menangkap informasi dalam teks secara lebih efisien dan efektif, sehingga mereka dapat memahami isi teks prosedur dengan lebih baik.

Dalam konteks pembelajaran teks prosedur, kemampuan membaca cepat sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar mereka mampu memahami langkah-langkah yang terdapat dalam teks dengan cepat dan tepat. Dengan kemampuan membaca cepat yang baik, peserta didik akan lebih mudah mengidentifikasi informasi penting dalam teks prosedur, seperti urutan langkah, kata kerja imperatif, serta keterangan waktu dan alat yang diperlukan dalam prosedur tersebut.

Temuan dalam hasil pengkajian ini juga selintas dengan teori membaca yang mengungkapkan bahwa membaca cepat tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan selama proses membaca dilakukan dengan fokus dan konsentrasi yang baik. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat biasanya memiliki keterampilan dalam mengatur waktu membaca, mampu memindai teks untuk menemukan informasi penting, serta memiliki kemampuan untuk memahami konteks bacaan secara keseluruhan.

Dengan adanya hasil pengkajian ini, diharapkan pengajar dapat memberikan perhatian lebih dalam melatih kemampuan membaca cepat siswa dalam proses pembelajaran teks prosedur di kelas. Pelatihan membaca cepat dapat dilakukan melalui latihan-latihan membaca dengan waktu terbatas dan diikuti dengan pemahaman isi teks untuk memastikan bahwa kecepatan membaca tidak mengurangi pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dicurahkan tentang pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut: Data hasil membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal, dibuktikan dengan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada membaca cepat dan 0,200 pada teks

prosedur, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,948 yang menunjukkan hubungan sangat kuat, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis alternatif (H_A) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Artinya, semakin baik kemampuan membaca cepat yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap teks prosedur yang dibaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Implikasi dari penelitian ini adalah: Guru dapat mengintegrasikan latihan membaca cepat dalam kegiatan pembelajaran teks prosedur, sehingga siswa terbiasa membaca dengan cepat dan memahami isi teks secara keseluruhan. Siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan membaca cepat secara mandiri dengan cara rutin membaca berbagai jenis teks prosedur agar dapat meningkatkan kemampuan memahami langkah-langkah prosedur secara cepat dan tepat. Sekolah dapat mendukung kegiatan literasi membaca cepat melalui program literasi harian dan perlombaan membaca cepat yang disertai pemahaman bacaan, sebagai upaya meningkatkan budaya literasi dan pemahaman bacaan siswa.

Referensi

- Alam, H. W. N. (2017) "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi," *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), hal. 32. doi: 10.25157/diksatrasia.v1i1.176.
- Annisa Rahmah, H. S. (2024) "Meningkatkan kemampuan membaca cepat," *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 2(November 2010), hal. 1–6.
- Butar, C., Isman, M. dan Syamsuryurnita (2019) "Peran Tradisi Lisan Mitos dan Poda Dalam Mewariskan Budaya dan Kearifan Lokal Pada Masyarakat Batak Toba (Role of oral tradition myth of tona and poda in inheriting local culture and wisdom in Toba batak communities)," *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), hal. 83–90. Tersedia pada: <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/view/165/126>.
- Firdaus, Z. (2009) "Korelasi Antara Pelatihan Teknis Perpajakan, Pengalaman dan Motivasi Pemeriksa Pajak Dengan Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Jakarta Barat," *Skripsi, Hidayatullah, Universitas Islam Negeri Syarif*, hal. 1–139.
- Ramzani, E. (2015) "Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Smk Muhammadiyah Prambanan," hal. 1–100.